

GERAKAN ANTI BULLYING (RUNDUNG)

Shavreni Oktadi Putri S.Psi., M.Psi.,¹⁾

Herlina Hanum Harahap S.H., M.H.²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2)}

Abstrak

Sidomulyo merupakan salah satu nama desa di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang yang memiliki beberapa Taman Kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menjadi mitra. Masalah yang dihadapi oleh mitra di lingkungan sekolah (SD N No. 101808) salah satunya berkaitan dengan karakter yang sudah semakin memudar di era modernisasi saat ini pada anak atau siswa yang salah satunya ditandai dengan adanya perilaku bullying. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan terkait bullying (runding) untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang penyebab dan dampak terjadinya bullying di lingkungan sekolah serta bagaimana menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga siswa tidak akan melakukan bullying ataupun menjadi korban bullying. Hasil dari penyuluhan ini memberikan hasil pengetahuan dan pemahaman pihak sekolah khususnya guru tentang perilaku bullying semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari 86,4% peserta pengabdian dapat menjelaskan penyebab terjadinya bully dan bagaimana mencegah dan menangani kasus bully pada siswa di sekolah.

Kata kunci: *Bullying, Siswa*

Abstract

Sidomulyo is one of village in Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang which has some kindergartens (TK), elementary schools (SD), and junior high schools (SMP). One of the problem encountered by schools in Sidomulyo Village (SD N No. 101808) is about people especially student's character building. In globalization era, student's moral is decreased which is characterized by there is bullying phenomenon in school. Therefore, we need to give information and elucidation about bullying to improve people's knowledge and ability to create conducive environment in school so the students will not do bully or will be not bully victim. The illumination consists of explanation and discussion. The results of this illumination are the teacher's knowledge and understanding increase about bullying. These results indicated by 86,4% teacher participants can understand about bully causes and how to prevent and handle if bullying happens among students in school.

Keywords: *Bullying, Student*

1. PENDAHULUAN

Sidomulyo merupakan salah satu nama desa di Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang yang memiliki beberapa Taman Kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak mitra kepala desa Sidomulyo diketahui beberapa permasalahan yang terdapat di lingkungan sekolah. Salah satunya yaitu

terkait moralitas siswa yang agak mengkhawatirkan dan keinginan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya menurunnya pendidikan karakter pada anak seperti hilangnya rasa saling menghargai dan menghormati antar sesama namun terkendala oleh banyak faktor seperti kurangnya informasi dan pengetahuan dan menciptakan lingkungan sekolah dan masyarakat yang kondusif.

Pada era modernisasi saat ini perilaku saling menghargai sudah semakin memudar pada anak atau siswa yang salah satunya ditandai dengan adanya perilaku bullying. Kasus bullying memang sudah banyak menjadi sorotan di Indonesia dan banyak dimuat media massa, seperti perilaku bullying yang baru saja dilakukan oleh siswi SMP pada siswi SD di Thamrin City Jakarta pada bulan Juli tahun lalu, dan kasus bullying yang dimuat dalam Analisisdaily yang berjudul “Memalukan, Beredar Video ‘Bullying’ Siswi SMP di Binjai” dan masih ada kasus bullying lainnya.

Istilah bullying merujuk pada perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seorang atau sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa atau siswi lain yang lebih lemah, mudah dihina dan tidak bisa membela diri sendiri, dengan tujuan menyakiti orang tersebut (Olweus, 2002). Banyak faktor yang menyebabkan remaja melakukan tindakan bullying, baik faktor internal maupun eksternal.

Pada umumnya pelaku melakukan tindakan kekerasan dan bullying dikarenakan merasa tertekan, terhina, dendam dan sebagainya. Bullying disebabkan oleh korban lingkungan yang dapat membentuk kepribadian yang agresif dan kurang mampu mengendalikan emosi misalnya sering terjadi tindak kekerasan yang dilakukan di sekitar lingkungan anak seperti di rumah, sekolah, atau masyarakat. Setiap perilaku agresif apapun bentuknya, pasti memberikan dampak buruk bagi korbannya.

Beberapa fenomena bullying juga terjadi di sekolah-sekolah menengah pertama di Medan. Berdasarkan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Pandiangan (2011) diketahui bahwa dari 214 siswa di kecamatan Medan Petisah, 83 orang dikategorikan sebagai pelaku bullying (*bully*), 63 orang sebagai korban (*victim*), 68 orang sebagai pelaku dan korban (*bully-victim*). Sebanyak 186 orang tergolong neutral (melakukan atau mengalami bullying dua sampai tiga kali dalam beberapa bulan terakhir).

Oleh karena itu, berdasarkan data dan fenomena yang didapat oleh penulis, maka penulis merasa penting untuk melakukan pengabdian terkait perilaku bullying di desa Sidomulyo agar tidak semakin banyak pelaku dan korban bullying dengan memperhatikan lingkungan sekolah dan masyarakat.

2. METODE PELAKSAAN

Sebelum melakukan pengabdian di tempat mitra, dilakukan penyusunan program pengabdian terlebih dahulu berdasarkan hasil analisis situasi dan analisis materi pada pihak mitra pengabdian. Selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai program penyuluhan tentang bullying kepada pihak sekolah melalui perangkat desa dan kepala sekolah agar menghadiri kegiatan ini dengan menjelaskan pentingnya informasi tentang bullying untuk mengembangkan karakter anak.

Program pengabdian ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang pengertian bully, jenis bully, karakteristik pelaku, korban, dan saksi, serta tindakan yang harus dilakukan siswa saat terlibat dengan perilaku bully di sekolah. Metode pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab penyajian video perilaku bullying, dan diskusi di SD Negeri No. 101808

Candirejo Kecamatan Biru-biru
Kabupaten Deli Serdang.

3. HASIL

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka hasil yang didapat adalah :

1. Peserta pengabdian mengikuti kegiatan dengan antusias yang dapat diketahui dari bagaimana peserta mendengarkan penyuluhan yang diberikan dan sebanyak 54,5% peserta memberikan pertanyaan kepada pemateri pada sesi tanya jawab.
2. Para peserta pengabdian mendapat informasi dan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi perilaku bullying pada siswa di lingkungan sekolah. Hal ini dapat diketahui dari sebanyak 86,4% peserta pengabdian dapat menjelaskan penyebab terjadinya bully dan bagaimana mencegah dan menangani kasus bully pada siswa di sekolah pada sesi diskusi setelah melihat video tentang kasus bully yang disajikan oleh pemateri.
3. Pihak sekolah dapat mengajak semua anggota sekolah untuk saling terbuka dalam berkomunikasi agar tidak ada siswa yang menjadi pelaku dan korban bullying.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan dengan baik terlihat dari antusias guru sebagai partisipan selama mengikuti penyuluhan yang dapat dilihat dari banyaknya guru yang ikut dalam sesi

diskusi dan tanya jawab. Hasil yang didapat dari diskusi dengan partisipan diketahui bahwa kegiatan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari informasi yang diberikan kepada pihak sekolah SD. Dengan demikian, program penyuluhan ini diharapkan dapat menurunkan kejadian bully di sekolah dan memperbaiki karakter siswa.

REFERENSI

- Olweus, Dan. (2002). *Bullying at School: What We Know, What We Can Do*. Massachusetts: Blackwell Publisher.
- Pandiangan, Arini P. (2011). *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Depresi pada Remaja Awal Korban Bullying*. Medan: Skripsi Sarjana Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Rahayu, Cici M. (2017). *Polisi Usut Bully Siswi SMP ke Siswi SD di Thamrin City*.
<https://news.detik.com/berita/d-3562670/polisi-usut-bully-siswi-smp-ke-siswi-sd-di-thamrin-city>.2015.
- Memalukan, Beredar Video 'Bullying' Siswi SMP di Binjai*.
<http://news.analisadaily.com/read/memalukan-beredar-video-bullying-siswi-smp-di-binjai/168647/2015/09/08>